

**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(STUDI KASUS DESA LOLI DONDO)**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ilsam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

ALGIFARI
NIM: 18.3.12.00.19

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DESA LOLI DONDO)** benar adalah hasil karya penulisan sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 5 November 2024
Penulis

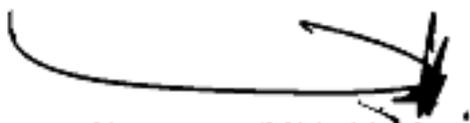
ALGIFARI
NIM. 18.3.12.0019

Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul “**PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (studi kasus desa loli dondo)**” oleh Algifari NIM:183120019, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan diajukan untuk diujikan.

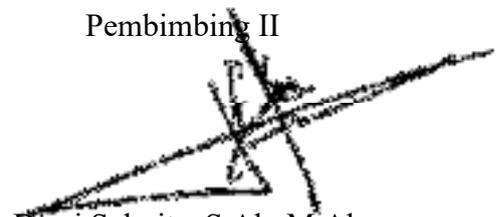
Palu, 04 Januari 2025 M
04 rajab 1446 H

Pembimbing I



Nursyamsa, S.H.I., M.S.I
NIP: 198605072015031002

Pembimbing II

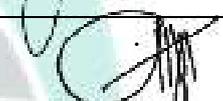


Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak
NIP: 199406272020122006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi mahasiswa atas nama Algifari 183120019 dengan judul “**Peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Loli Dondo)**” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 19 Februari 2025 bertepatan dengan tanggal 20 Syaban 1446 Hijriah, dipandang telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah, Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Rizki Amelia, S.Si., M.Ak	
Munaqisy I	Nurfitriani, S.EI., M.E.	
Munaqisy II	Muliadi, S.kom., M.kom	
Pembimbing I	Nursyamsu, S.H.I., M.S.I	
Pembimbing II	Dewi Salmita, S.Ak.,M.Ak	

Megetahui

Dekan Fakultas



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP 19650612 199203 1 004

Ketua Jurusan



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP 19860507201503 1 002



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran Allah Swt dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara materil maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua Orang bapak Arsyad dan Ibu Rosita yang telah memberikan sumbangsinya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, dan memberikan dukungan serta kasih sayang. Kepada kaka saya tercinta Almaida serta seluruh keluarga tercinta yang banyak membantu Penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi Penulis.
2. Prof. Dr. H.Lukman S Tharir M.Ag, selaku rektor UIN Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas UIN Datokarama Palu yang berada di bawah kepemimpinannya.
3. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
4. Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I dan Dewi Salmita, S.AK.,M.AK selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Ekonomi Syariah.

5. Nuryamsu, S.H.I.,M.S.I dan Dewi Salmita, S.AK.,M.AK selaku pembimbing I dan II saya ucapkan terima kasih karena sudah membimbing saya dari proposal hingga skripsi.
6. Seluruh staff dosen Universitas Islam Negeri Datokarama Palu khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai harganya, masukan, pemikiran dan tenaga selama proses pembelajaran yang dapat menambah wawasan bagi Penulis.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Palu dan petugas perpustakaan UIN Palu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sarta fasilitas berupa berbagai literatur/referensi yang telah dibutuhkan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan UIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2018 Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungannya.
10. Teman-teman KKN beringin jaya angkatan 2021 penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya karena sudah mengajarkan saya banyak hal pada saat melaksanakan KKN didesa beringin jaya.
11. Zumria, S.H terimakasih sudah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini meskipun banyak hal yang tidak mudah Alhamdulillah bias kita selesaikan bersama, terimakasih banyak sayang.
12. Kepala Desa Loli Dondo yang sudah memberikan informasi terkait transparansi penggunaan anggaran desa saya ucapkan terimakasih.
13. Sekertaris Desa Loli Dondo yang suda membantu saya baik moril maupun materil saya ucapkan banyak terimakasih yang sebesar besarnya karena sudah memberikan saya dukungan dan semangat untuk dapat meyelesaikan skripsi ini.
14. Teman teman perangkat desa Loli Dondo yang sudah banyak membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini saya ucapkan terimakasih banyak.

Palu, 31 Januari 2025

Penulis

ALGIFARI
NIM. 18.312.00.19

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Teknologi Informasi.....	8
1. Pengertian Teknologi	8
a. Jenis Teknologi	10
b. Manfaat Teknologi Bagi Manusia.....	12
2. Pengertian Informasi	13
a. Fungsi Informasi	14
3. Peran Teknologi Informasi.....	15
C. Transparansi Pengelolaan.....	17
a. Pengertian Transparansi	17
b. Pengertian Pengelolaan	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti.....	32
D. Data dan Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36

BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Sejarah Desa Loli Dondo.....	38
	B. Bagaimana Implementasi teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa.....	45
	C. Faktor-faktor apa saja yang menghambat mendukung penerapan TI dalam hal transparansi pengelolaan keuangan desa.....	55
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

ABSTRAK

Nama : ALGIFARI

NIM : 18.3.12.0019

**Judul : PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSPARANSI
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA(STUDI KASUS DESA
LOLI DONDO)**

Skripsi ini membahas tentang Peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Loli Dondo). Rumusan Masalah Skripsi ini adalah sebagai berikut: 1). Bagaimana Implementasi Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Loli Dondo)?. 2). Faktor-faktor apa saja yang menghambat mendukung penerapan TI dalam hal transparansi pengelolaan keuangan desa?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa Loli Dondo Dan Staf Kantor Desa Loli Dondo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Loli Dondo). Penulis menemukan bahwasannya Peran teknologi informasi transparansi pengelolaan keuangan desa sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat dan desa, sebagaimana di atur dalam undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi, keterbukaan yang dia maksud adalah dalam mengelola keuangan desa yang harus secara transparansi dan terbuka bagi masyarakat. Dengan adanya teknologi informasi berbasis aplikasi memudahkan perangkat desa berkerja serta dapat di akses oleh masyarakat sekitar melalui situs resmi yang dimiliki oleh desa. Teknologi informaii juga membuat perkembangan bagi desa yang pada dasarnya desa dipandang sebagai wilayah yang tertinggal dan kurang pemahaman tentang teknologi informasi apalagi dibarengi dengan adanya aplikasi digides, ini salah satu hal yang menajdikan desa untuk tidak dipandang sebagai wilayah atau daerah teringgal.

Implementasi penelitian yang pertama ditujukan kepada pihak Kantor desa Loli Dondo tentang pengelolaan dan desa atau keuangan desa harus tetap terbuka dan transparan kepada masyakat agar tidak ada yang saling merugikan. Serta Desa juga dapat meningkatkan lagi informasi-informasi akurat yang harus dituangkan dalam teknologi informasi berbasis aplikasi. Desa harus meningkatkan sumber daya manusia pada masyrakat sekitar untuk lebih memahami teknologi informasi yang ada pada masa sekarang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum terkecil yang ada di Indonesia dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan kehidupan masyarakat. Sebelum disahkan Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa atau disebut UU Desa, negara telah melegitimasi keberadaan desa dalam Pasal 18B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 yang berbunyi: Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diatur dalam undang-undang.¹

Lahirnya UU Desa menjadi angin segar bagi masyarakat desa, karena memberikan peluang besar bagi terlaksananya pembangunan desa secara masif. UU Desa mendefinisikan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UU Desa telah menjadikan desa sebagai tumpuan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan dalam kesatuan masyarakat terkecil yaitu desa. Selain mendapatkan kewenangan, desa juga diberikan dana yang cukup besar

¹Pasal 18 B Ayat (2) Undang-Undang Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945

untuk mengelola dan mengembangkan potensi lokal untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya. Pengelolaan dana desa diatur berdasarkan UU Desa, dalam UU Desa dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan desa sesuai dengan alur pengelolaan keuangan daerah (kabupaten/kota/provinsi) yang terdiri dari pendapatan, belanja dan pembiayaan yang ditetapkan dalam APBD.²

Dana desa yang bersumber dari APBN adalah wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum terkecil, yaitu desa. Disamping itu, pemberian dana desa juga dimaksudkan untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan, serta komitmen pemerintah untuk secara intensif memperkuat pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, sekaligus wujud dari implementasi Nawacita, khususnya cita ketiga, yaitu membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat pembangunan daerah dan desa dalam kerangka NKRI.

Setiap rupiah dari dana desa tersebut, harus dioptimalkan pada program dan kegiatan yang produktif, sehingga mampu untuk memberikan output dan outcome yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut juga harus mengedepankan asas transparansi, akuntabilitas, dan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Dengan demikian, dana desa diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendukung upaya perluasan kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pengurangan ketimpangan.³

²Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Angka 1.

³*Buku Pintar Dana Desa Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat* (Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2017).

Pengelolaan keuangan desa dilakukan berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Prioritas penggunaan dana desa diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021. Dana desa juga dimanfaatkan untuk program infrastruktur desa dengan mengutamakan penggunaan tenaga kerja dan bahan baku lokal serta program pengembangan desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa.

Dengan demikian, penggunaan dana desa memiliki tujuan yang jelas untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pelayanan kepada masyarakat desa, pendapatan desa dan masyarakat, serta mendukung program infrastruktur desa sesuai dengan potensi dan karakteristik desa. Sumber dana desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota. Realisasi penyaluran Dana Desa dapat dilihat pada menu dibawah ini dengan memilih wilayah yang ingin dilihat. Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

Dana Desa merupakan salah satu pendapatan desa (terbesar) yang bersumber dari APBN dan disalurkan ke rekening kas desa melalui rekening kas daerah dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang

Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, serta Peraturan Menteri dalam hal TI. Desa dan Peraturan Menteri Keuangan mengatur lebih lanjut mengenai penganggaran, penyaluran, pemanfaatan hingga pertanggungjawaban pelaporan Dana Desa.

Digides atau digital desa merupakan merupakan aplikasi yang hadir dan menjawab semua pertanyaan kami di desa, pelayanan cepat, terbuka, hampir semua pelayanan bisa ditangani, efisien dan menginspirasi masyarakat Aplikasi Digides adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengakses berbagai informasi dan fitur secara digital. Aplikasi ini sangat bermanfaat bagi desa yang ingin meningkatkan efisiensi dan produktivitas mereka dengan mengelola segala sesuatu secara terpusat. Dengan aplikasi Digides, pengguna dapat mengelola proyek, mencatat aktivitas harian, dan berkomunikasi dengan rekan kerja dengan mudah.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti memilih judul **“PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM TRANSPARANSI PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS DESA LOLI DONDO)”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa?
2. Faktor-faktor apa saja yang menghambat mendukung penerapan TI dalam hal transparansi pengelolaan keuangan desa?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan

Untuk mengetahui Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa.

b. Kegunaan

1. Hasil studi dapat dijadikan salah satu inspirasi pemikiran untuk menambah keilmuan bidang studi ilmu ekonomi, terutama bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah, fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Palu.
2. Sebagai pelaksana tugas akademik, yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN Palu.

D. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah. Seiring perkembangan waktu teknologi informasi juga sangat berkembang dengan mempermudah manusia dalam membuat, menyimpan dan menyampaikan informasi.

Penggunaan Teknologi informasi berbasis Aplikasi didesa loli dondo dimulai pada tahun 2023 digunakan untuk mengelola anggaran desa, dengan adanya teknologi informasi membuat pengelolaan keuangan desa lebih transparansi ditambah lagi masyarakat desa dapat mengakses dan melihat

bagaimana desa mengelola keuangan sehingga tidak ada penyalahgunaan anggaran desa.

E. Garis-Garis Besar Isi

Gambaran awal isi skripsi ini, penulis perlu mengemukakan garis-garis besar isi skripsi yang bertujuan agar menjadi informasi awal terhadap masalah yang diteliti. skripsi ini terdiri dari tiga bab. Untuk mendapatkan gambaran isi dari masing-masing bab, berikut akan diuraikan garis besar isinya.

Bab I. Pendahuluan. Dalam pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dan manfaat masalah penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II. kajian pustaka. Terdiri dari penelitian terdahulu, Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa dan penggunaan dana desa.

Bab III. metode penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV. Memuat data-data hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang bagaimana peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa pada Desa Loli Dondo Kabupaten Donggala Kecamatan Banawa.

Bab V. Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap pihak-pihak Kantor Desa Loli Dondo Donggala dan setiap Masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu atau yang di sebut juga dengan tinjauan pustaka dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian ini pernah ditulis oleh orang lain secara mendalam berdasarkan peninjauan yang dilakukan pada kajian tentang Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa sebelumnya memang telah ada peneliti-peneliti yang pernah berkaitan dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu ini penulis jadikan sebagai penambah teori penelitian.

Penelitian yang dilakukan Oleh Zidni Ilma Nafia Dengan judul “transparasi pengelolaan dana desa di desa kampung baru kecamatan mesujir makmur kabupaten ogan komering ilir provinsi sumatrea selatan”, penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai transparasi pengelolaan dana desa di desa kampung baru kecamatan mesujir makmur kabupaten ogan komering ilir provinsi sumatrea selatan.¹

Dengan demikian beberapa hal mengenai transparansi pengelolaan dana desa berdasarkan hasil penelitian diatas, penyusun skripsi tersebut menyimpulkan bahwa masyarakat tidak dapat melihat informasi mengenai

¹Zidni Ilma Nafia Dengan judul “*transparasi pengelolaan dana desa di desa kampung baru kecamatan mesujir makmur kabupaten ogan komering ilir provinsi sumatrea selatan*”

pengelolaan dana desa dan tidak ada forum khusus untuk menyampaikan aspirasi baik bersama pemerintahan desa.

Irma Damayanti Dengan Judul “Penggunaan Dana desa didesa sedang kecamatan suak tapeh kabupaten banyuasin”, Penelitian tersebut titik beratnya adalah mengenai tentang penggunaan dana desa didesa sedang kecamatan suak tapeh kabupaten banyuasin. Penulis skripsi menyimpulkan mengenai penelitian penggunaan dana desa beberapa hal menjadi kendala, yaitu kurang adanya transparansi dalam penggunaan dana desa dan sulitnya akses informasi terhadap penggunaan dana.²

Elsi Oktavia Judul “Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di nagari kudu gantiang kecamatan koto timur kabupaten padang pariaman” Peneliti tersebut titik beratnya mengenai hal akuntabilitas transparansi pengelolaan dana desa di nagari kudu gantiang. Peneliti tersebut menyimpulkan hal mengenai proses perencanaan, penerimaan dan pengeluaran pemerintah nagari dalam tahun anggaran yang telah dianggarkan dalam APB desa serta proses penyampaian pertanggung jawaban pada camat.³

Dari hasil kajian penelitian terdahulu, dapat penulis simpulkan bahwa belum ada suatu penelitian yang secara khusus membahas Peran teknologi informasi transparansi pengelolaan keuangan dana desa (studi kasus desa loli dondo) meskipun demikian kajian pustaka tersebut, terdapat menjadi bahan acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian yang dilakukan.

² Irma Damayanti Dengan Judul “*Penggunaan Dana desa didesa sedang kecamatan suak tapeh kabupaten banyuasin*”

³ Elsi Oktavia Judul “*Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di nagari kudu gantiang kecamatan koto timur kabupaten padang pariaman*”

B. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi

Teknologi saat ini sangatlah penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Tanpa teknologi, manusia tidak akan bisa mengetahui segalanya, atau mengetahui segalanya di mana pun. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, "technologia", techno yang berarti "keahlian" dan logia berarti "pengetahuan", dalam pengertian sempit teknologi mengacu pada suatu benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan manusia seperti mesin, perkakas atau perangkat keras lainnya. Dalam arti yang lebih luas, teknologi dapat mencakup konsep sistem organisasi serta teknik. Namun seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pemahaman terhadap teknologi semakin meluas, sehingga pada saat ini teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan pola penggunaan dan pengetahuan terhadap teknologi tersebut, alat, keterampilan dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan manusia mengontrol dan mengubah segala sesuatu di sekitar mereka.

Menurut Fauziah & Hedwig teknologi adalah pengetahuan tentang prosedur pengoperasian berbagai jenis peralatan teknik, perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang digunakan manusia untuk memecahkan masalah sehingga peralatan teknik yang digunakan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Teknologi pada hakikatnya adalah alat untuk memberi nilai tambah dan menghasilkan produk yang bermanfaat. Sedangkan menurut Kadir teknologi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan

untuk melaksanakan tugas pemrosesan data yaitu menangkap, mentransmisikan.⁴

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan suatu alat, keterampilan, dan cara kerja suatu teknologi. teknologi dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengubah keadaan disekitarnya. suatu karya ciptaan manusia yang dirancang untuk memudahkan pekerjaan manusia. teknologi juga memudahkan pekerjaan manusia.

Secara umum, pengertian teknologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari suatu keterampilan dalam membuat alat yang dapat membantu menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan manusia. sementara itu, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Sehingga dapat kita artikan bahwa kehadiran teknologi adalah untuk mempermudah aktivitas manusia.

a. Jenis-jenis Teknologi

1. Teknologi Informasi

⁴ Fauzia dan hedwig “Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Otonomi Desa Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di Desa Kauneran Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 4, 2018, hlm 76.

Teknologi informasi mencakup semua perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, dan infrastruktur yang kita gunakan untuk mengelola, menyimpan, mengambil, dan mengirimkan informasi. Ini termasuk komputer, ponsel cerdas, server, perangkat penyimpanan, dan internet.

2. Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi merupakan salah satu jenis teknologi yang telah mempermudah manusia dalam berkomunikasi tanpa terhalang jarak dan waktu. Perkembangannya yang begitu pesat telah membuat Teknologi ini menghadirkan berbagai inovasi. Sebut saja telepon, email, pesan teks, video call, media sosial, dan platform perpesanan seperti WhatsApp, telegram dan masih banyak lainnya.

3. Teknologi Transportasi

Perkembangan teknologi transportasi sangat membantu manusia untuk bisa berpindah tempat dari satu lokasi ke lokasi lainnya dengan waktu yang singkat dan lebih mudah. Teknologi ini melibatkan inovasi dalam transportasi darat, udara, dan air. Ini mencakup mobil listrik, pesawat terbang, kapal otonom, dan sistem transportasi pintar.

4. Teknologi pendidikan

Sama seperti namanya, teknologi pendidikan merupakan teknologi yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Teknologi pada bidang ini sangatlah membantu dalam proses pembelajaran. Beberapa contoh teknologi pendidikan seperti metode pengajaran terbaru, yang bisa dilakukan secara online tanpa batasan jarak.

5. Teknologi Medis

Teknologi medis merupakan teknologi yang berhubungan dengan dunia kedokteran. Jenis teknologi ini dianggap sebagai salah satu pengembangan paling bermanfaat dalam kehidupan manusia. Karena melalui teknologi medis, kini bisa memudahkan manusia untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuhnya sendiri. Selain itu, berbagai fasilitas kesehatan digital juga sudah mulai hadir untuk memudahkan berobat dan berkonsultasi ke dokter.

6. Teknologi Arsitektur dan Konstruksi

Kedua teknologi ini berkaitan erat dengan desain dan struktur bangunan. Teknologi ini sangatlah penting terutama dalam proses mendirikan bangunan yang diawali dengan desain arsitektur eksterior maupun interior bangunan dan kemudian dilanjutkan dengan konstruksi bangunan.

7. Teknologi Energi

teknologi ini berkaitan dengan sumber daya energi, termasuk energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin, serta teknologi pembangkit listrik konvensional.

8. Teknologi Agrikultur

Teknologi agrikultur mengacu pada mesin-mesin yang kita gunakan untuk kebutuhan pertanian maupun perkebunan. Teknologi jenis ini merupakan salah satu teknologi modern yang punya dampak besar dalam mengubah sejarah manusia.

b. Manfaat Teknologi Bagi Manusia

1. Meningkatkan Efisiensi.
2. Memudahkan Akses Informasi.
3. Peningkatan Kualitas Hidup.
4. Memajukan Pendidikan.
5. Membantu Penelitian dan Inovasi.
6. Memecahkan Masalah Global.
7. Kemudahan Dalam Transportasi.

2. Pengertian Informasi

Secara etimologi, informasi berasal dari bahasa Perancis, *informacion*, yang memiliki arti konsep, ide, atau garis besar. Informasi merupakan kata benda yang berarti aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan. Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna.

Informasi memang tidak bisa dipisahkan dengan data. namun demikian, keduanya memiliki arti yang berbeda. Pasalnya, data adalah fakta yang masih bersifat mentah atau belum diproses, setelah mengalami pengolahan, data tersebut bisa menjadi informasi yang dibutuhkan masyarakat.

Informasi dapat ditemukan dalam format dan bentuk apa pun, baik di media cetak maupun media online. Sebuah data dapat dikatakan sebagai

informasi ketika benar-benar berfungsi atau bisa benar-benar digunakan. Seperti dikutip dari Arkansas State University, ada beragam jenis informasi yang bisa kita temui, seperti informasi nyata, analisis, subjektif, dan objektif. Informasi nyata atau faktual adalah informasi yang hanya berhubungan dengan fakta.

Biasanya, jenis informasi ini jarang memberikan latar belakang yang mendalam tentang suatu topik tertentu. Adapun informasi analisis ialah sebuah informasi yang biasanya dihasilkan peneliti dalam studi tertentu.

a. Fungsi Informasi .

1. Sumber Pengetahuan

Informasi menyediakan peristiwa dan kondisi dalam masyarakat tertentu, menunjukkan hubungan kekuasaan, serta memudahkan berbagai macam inovasi. Dengan begitu, masyarakat umum bisa memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingannya dan sebagai sumber pengetahuan baru.

2. Sebagai Hiburan

Media elektronik memiliki posisi paling tinggi dalam memberi hiburan dibandingkan dengan fungsi lainnya. Umumnya, masyarakat menggunakan televisi sebagai hiburan. Sedangkan, media cetak menempatkan informasi pada posisi teratas.

3. Fungsi Mempengaruhi

Fungsi informasi berikutnya ialah untuk memengaruhi khalayak. Banyak masyarakat yang terpengaruh oleh informasi yang diberikan media massa, baik artikel maupun iklan-iklan yang sering ditayangkan.

Menurut Josph A. Devito (pengarang buku "Komunikasi Antar Manusia"), fungsi memengaruhi dianggap paling penting dalam komunikasi massa.

Di samping itu, fungsi memengaruhi sendiri bisa muncul dari beragam bentuk, yakni memperkenalkan etika, menggerakkan seseorang, mengubah sikap, serta memperkuat sikap. Dengan begitu, informasi memiliki peran penting dalam mengubah keadaan suatu masyarakat.⁵

3. Peran Teknologi Informasi

Seiring perkembangan zaman, banyak hal yang berubah, seperti halnya sistem informasi manajemen yang saat ini lebih dikenal dengan istilah teknologi informasi. Teknologi informasi sangatlah penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Tanpa teknologi informasi manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perkembangan zaman. Teknologi informasi sangat diperlukan harus dipenuhi oleh setiap warga dunia.

Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan memproses informasi, mengolah, memperoleh, menyusun, menyimpan dan memproses informasi dengan berbagai cara menghasilkan informasi yang berkualitas, misalnya informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu digunakan untuk

⁵Nur Istiqamah Dengan judul “*peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada dinas social Sulawesi selatan 2024*”

keperluan pribadi, bisnis dan administrasi informasi strategis tersedia sebuah keputusan. Perkembangan teknologi informasi telah dengan cepat, terutama di pusat kota. Teknologi informasi adalah ilmu Pengetahuan mencakup hal-hal seperti: peralatan dan sistem komputer perangkat lunak, LAN (jaringan area lokal), MAN (jaringan perkotaan), MAN (Jaringan perkotaan), WAN (Jaringan Luas), sistem informasi manajemen (SIM), sistem telekomunikasi dan sistem lainnya.

Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi, Menurut Warsita teknologi informasi adalah sarana dan sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Hal yang sama juga di ungkapkan oleh teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Heinich dalam Warsita, teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Menurut Thabratas T teknologi informasi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang perkembangannya semakin pesat dari tahun ke tahun. Sedangkan menurut Abdul Kadir teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi atau menampilkan data. Pertama menangkap data merupakan proses suatu server dapat menerima sinyal yang dihasilkan dari

server yang lain melalui gelombang/perantara untuk mendapatkan data . kedua mentransmisikan data merupakan proses untuk melakukan pengiriman data dari salah satu sumber data ke penerima data menggunakan komputer/media elektronik, sehingga data tersebut mudah diterima dan juga dipahami oleh orang lain.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah sarana termasuk perangkat keras dan perangkat lunak untuk mendukung dan meningkatkan kualitas informasi bagi semua lapisan masyarakat secara tepat dan berkualitas. Teknologi informasi digunakan untuk membantu manusia membuat, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi.

C. Transparansi Pengelolaan

a. Pengertian Transparansi

Transparansi berasal dari kata transparent yang memiliki arti jelas, nyata dan bersifat terbuka. Istilah transparansi dapat diartikan sebagai kejelasan atau keterbukaan informasi. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai.

Transparansi pengelolaan keuangan publik merupakan prinsip-prinsip *good governance* yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik. Dengan

⁶elisabet yunaeti anggreaeni dan rita Irviani "Pengantar Sistem Informasi"

dilakukannya transparansi tersebut, publik akan memperoleh informasi yang aktual dan faktual. Sehingga mereka dapat menggunakan informasi tersebut untuk membandingkan kinerja keuangan yang dicapai dengan direncanakan, menilai ada tidaknya korupsi dan manipulasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pertanggung jawaban anggaran, menentukan tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait, mengetahui hak dan kewajiban masing-masing pihak, yaitu antara manajemen organisasi sektor publik dengan masyarakat dan dengan pihak lain yang terkait.

Menurut Hari Sabarno dalam Syahriyatul bahwa “Transparansi adalah salah satu aspek mendasar bagi terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik”. Transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintah dalam menjalankan mandat dari rakyat. Mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak pada orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakan. Dengan transparansi, kebohongan sulit untuk disembunyikan. Dengan demikian transparansi menjadi instrument penting yang dapat menyelamatkan dana bantuan pemerintah dari perbuatan korupsi.⁷

Kristianten mengemukakan, bahwa kriteria transparansi anggaran yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi di dalam perencanaan dan penganggaran dapat diukur melalui beberapa indikator , antara lain :

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen anggaran

⁷Hari Sabarno “*transparansi pengelolaan anggaran*”

2. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi
3. Keterbukaan proses
4. Kejelasan dan kelengkapan informasi dalam dokumen anggaran.

Mardiasmo dalam Simson Werinom mengemukakan, bahwa tujuan Transparansi dalam menyusun anggaran terdapat 5 kriteria, yaitu :

- a. Tersedianya pengumuman kebijakan anggaran
- b. Tersedianya dokumen anggaran dan mudah diakses
- c. Tersedianya laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu
- d. Terakomodasinya usulan/suara rakyat
- e. Tersedianya sistem pemberian informasi kepada public⁸

b. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Miftahuddin mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan

⁸Kristianten "*Pemerintahan dalam penyusunan anggaran belanja desa*"

berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.⁹

Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan, Sementara mengemukakan bahwa : Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolaan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang

⁹Miftahuddin, “*Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Panggunharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)*”, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018)

meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.¹⁰

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut :

- a. Menentukan strategi .
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab .
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi.
- f. Menentukan ukuran untuk menilai.
- g. Mengadakan pertemuan.
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadakan penilaian.
- j. Mengadakan review secara berkala.

D. Keuangan Desa

1. Pengertian Keuangan

¹⁰Syamsu "*Fungsi menejemen*"

Keuangan adalah mempelajari bagaimana individu, bisnis, dan organisasi meningkatkan, mengalokasi, dan menggunakan sumber daya moneter sejalan dengan waktu, dan juga menghitung risiko dalam menjalankan proyek mereka. Istilah dapat berarti, Ilmu keuangan dan asset lainnya, Manajemen asset tersebut, Menghitung dan mengatur risiko proyek.

Menurut Ridwan dan Inge, Keuangan Merupakan Ilmu dan seni dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap organisasi. Keuangan berhubungan dengan proses, lembaga, pasar, dan instrument yang terlibat dalam transfer uang diantara individu maupun antara bisnis dan pemerintah.¹¹

Keuangan juga biasa didefinisikan sebagai manajemen keuangan, yaitu segala kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh, menggunakan, serta mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Manajemen keuangan merupakan hal yang penting untuk diterapkan pada perusahaan. Hal ini dikarenakan, keuangan merupakan salah satu pondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan.

Menurut (Guruakuntansi.com) ada 3 ruang lingkup manajemen keuangan:

1. Keputusan Pendanaan Keputusan pendanaan mencakup segala kebijakan manajemen yang berhubungan dengan cara

11 Ridwan dan Inge judul "*analisis pengelolaan keuangan desa di desa kuta kerangan kecamatan simpang kanan kabupaten aceh singkil berdasarkan permendagri nomor 20 tahun 2018*"

memperoleh dana perusahaan. Misalnya, kebijakan perusahaan untuk menerbitkan surat berharga seperti obligasi, serta kebijakan utang angka pendek dan panjang. Dana tersebut bias berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.

2. Keputusan Investasi Keputusan investasi meliputi segala yang berkaitan dengan kebijakan penanaman modal perusahaan seperti aktiva tetap (fixed asset). Seperti gedung, tanah, dan mesin. Investasi juga bias dalam bentuk aktiva financial berupa surat-surat berharga yaitu, Obligasi dan saham.
3. Keputusan Pengelolaan Asset Keputusan pengelolaan asset meliputi, kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan asset yang dimiliki secara efisien. Hal tersebut diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

1. Pengertian Desa

Secara Etimologi kata desa berasal dari bahasa Sanskerta, deca yang berartitanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Dari perspektif geografis, Desa atau village diartikan sebagai “a groups of houses or shops in a countryarea, smaller than atown”. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten.

R.Bintarto menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan anatara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil

dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka bumi yang ditimbulkan oleh unsur – unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah. .

N.Daldjoeni Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduk bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam.¹²

H.A.W. Widjaja Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.¹³

Paul H. Landis memberikan definisi desa lebih lengkap dengan ciri-ciri yang melekat pada masyarakatnya. Menurut Paul, desa memiliki 3 ciri yakni sebagai berikut:

1. Mempunyai pergaulan hidup yang saling kenal mengenal antar ribuan jiwa
2. Ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukuan terhadap kebiasaan
3. Cara berusaha (ekonomi) adalah agraris yang paling umum yang sangat.¹⁴

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 tahun 1979 mengartikan Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang

¹²N.Daldjoeni

¹³H.A.W Widjaja

¹⁴Paul H. Landis

mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah Camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa menurut UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut:

Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12).

Desa memiliki wewenang sesuai yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang Desa yakni:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa.
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Kabupaten/ Kota yang diserahkan pengaturannya Kepada Desa, yakni urusan pemerintahan yang secara langsung dapat meningkatkan pelayanan masyarakat.
- c. Tugas membantuan dari pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/ Kota.
- d. Urusan Pemerintahan lainnya yang oleh Peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa.

Pemerintahan adalah perbuatan pemerintah oleh Organ-organ atau badan badan Legislatif, Eksekutif, dan yudikatif dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan Negara, Sedangkan pemerintahan dalam Arti sempit adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh organ eksekutif dan jajarannya dalam rangka mencapai tujuan pemerintah Negara.

Pemerintah Desa atau disebut juga Pemdes adalah lembaga pemerintah yang bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga ini diatur melalui Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah pemerintah desa, seperti tertuang dalam paragraf 2 pasal 14 ayat (1), adalah kepala desa yang bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.

Sedangkan dalam UU Nomor 6 tahun 2014 memberikan pengertian tentang, Pemerintah Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. Keuangan Desa

Keuangan desa dikelola selama satu tahun anggaran yang dimulai dari 1 januari sampai dengan 31 desember. Di dalam pengelolaan keuangan desa ada yang namanya asas-asas pengelolaan keuangan desa. Asas-asas pengelolaan keuangan desa tersebut diatur dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 yang terdiri dari asas transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat. Pemerintah

desa diwajibkan untuk mengelola keuangan desa sesuai dengan asas-asas yang telah ditetapkan. Jika pemerintah desa mengelola keuangan desa sesuai dengan asas-asas yang ditetapkan akan menciptakan keuangan desa yang baik dan disiplin anggaran.

Keuangan desa merupakan seluruh hak serta kewajiban pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang seperti kekayaan yang berada di desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat yang dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Keuangan desa merupakan seluruh hak serta kewajiban pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang seperti kekayaan yang berada di desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi masyarakat yang dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Herlianto Mengemukakan Keuangan Desa sebagai barang publik (public goods) yang dibutuhkan untuk membiayai segala kebutuhan dan kegiatan yang ada di Desa, Keuangan Desa sangat berhubungan erat dengan pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan.

Selanjutnya Herlianto (2017:19) Juga mengemukakan ada beberapa prinsip yang sangat perlu diperhatikan dalam keuangan Desa yaitu :

- a. dalam pengelolaan keuangan tidak hanya merupakan kewenangan perangkat desa saja, tetapi masyarakat desa harus berperan didalamnya, sehingga perlu partisipasi masyarakat dalam perencanaan APBDes, masyarakat harus mengetahuinya secara transparan terkait keuangan desa.

- b. dalam bidang pemerintahan, keuangan desa seharusnya tidak hanya dialokasikan untuk penggajian aparat desa tetapi bagaimana dana desa juga bisa dapat menciptakan kemampuan SDM aparat desa yang baik.
- c. bidang kemasyarakatan harus juga dijadikan sebagai prioritas dari program atau kegiatan di desa seperti yang di amanatkan undang-undang dan memperoleh alokasi anggaran yang cukup.

Keuangan desa dikelola selama 1 (satu) tahun anggaran yang dimulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dengan masyarakat dan disetujui langsung oleh pemerintah desa serta Badan Permusyawaratan Desa. Dalam pelaksanaan APBDesa segala kegiatan yang bergubungan dengan keuangan desa seperti menerima, menyimpan, menyetorkan, menatausahakan, membayarkan serta pertanggung jawabkan keuangan desa diurus oleh bendahara desa.¹⁵

Siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Perencanaan pembangunan desa dituangkan dalam RPJM-Desa dan RKP-Desa, sedangkan rencana keuangan tahunan pemerintah desa dituangkan dalam APBDesa. Dalam siklus tersebut, mencakup pelaksanaan dari wewenang dan

¹⁵Levisa maria dengan judul “*analisis pengelolaan keuangan desa di desa kuta kerangan kecamatan simpang kanan kabupaten aceh singkil berdasarkan permendagri nomor 20 tahun 2018*”

tanggung jawab yang dimiliki oleh desa. Sehingga dalam praktiknya, aparatur pemerintah desa dituntut untuk dapat memahami dan mengelola keuangan desa dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Namun karena keterbatasan kualitas SDM yang dimiliki oleh pemerintah desa, maka APIP selaku pengemban fungsi pembinaan harus mampu memberikan konsultasi, misalnya dalam bentuk asistensi dan bimbingan teknis, agar keuangan desa dapat dikelola dengan baik, transparan, dan akuntabel.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, melainkan berupa kata-kata atau gambaran. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari satu objek yang diteliti. Lexi J Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Dengan demikian maka peneliti berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala sesuatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.²

Menurut Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Lexi J Moleong, mendefinisikan metode kualitatif adalah “Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³

¹Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2001).

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* (Ed, 11. cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 201

³ Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Sejalan dengan uraian di atas Moleong Miles dan Humberman:

“Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif. Pertama, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpul dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumentasi, pita rekaman) dan biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui) pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas.⁴

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena penulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara yang bertatap langsung dengan para informan yang tidak lagi dirumuskan dalam bentuk angka-angka yang cukup dengan cara observasi, dengan mengumpulkan data atau intisari dokumen.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian proposal skripsi ini adalah Kantor Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, Beberapa alasan yang mendasar dipilihnya Kantor Desa Loli Dondo adalah:

1. Lokasinya strategis sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan data

⁴Lexi J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.

2. Kantor Desa Loli Dondo adalah salah satu kantor yang meningkatkan perekonomian masyarakat, sehingga penulis mengetahui bagaimana Kantor Desa Loli Dondo untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dalam keterlibatan peneliti mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitian.⁵

Kehadiran peneliti dilokasi untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dan turun langsung kelapangan. Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu penelitian minta izin kepada Kepala Desa Kantor Desa Loli Dondo donggala dengan memperlihatkan surat rekomendasi peneliti dari UIN palu, dengan demikian diketahui kehadirannya dilokasi.

Kehadiran peneliti dilokasi sebagai peneliti non partisipan karena tidak terlibat langsung dalam menentukan pembiayaan pendidikan. Kehadiran peneliti mencari informasi tentang realisasi pembiayaan pendidikan melalui observasi serta wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta bagian keuangan dan beberapa informan yang berkaitan dengan informasi pembiayaan

⁵Ibid, 121

D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah, bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena jenis penelitian ini kualitatif, maka menurut lofland, yang dikutip moleong, mengemukakan bahwa “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶

sedangkan data menurut Zainal arifin “sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori seperti: baik, buruk, senang, tidak senang, sehingga dapat diolah menjadi informasi”.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data terdiri atas tiga macam yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah langsung sebagaimana dijelaskan oleh surakhmad:

Yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang

⁶Ibid,H.112

⁷Zainal Arifin, penelitian pendidikan dan paradigma baru, cet II (Bandung:rosdakarya,2012).

diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan didalam situasi buatan yang bukan khusus diadakan.⁸

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi kantor desa loli dondo yang menjadi lokasi penelitian ini meninjau letak geografis dan kondisi mutu pembelajaran serta pengelolaan keuangannya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah pedoman observasi dan alat tulis untuk mencatat data yang didapatkan dilapangan.

2. Interview atau wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data, dalam teknik pengumpulan data ini, penulis melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian serta dalam teknik dokumentasi, peneliti juga menggunakan tape record sebagai transkrip wawancara dan kamera sebagai bukti bahwa penelitian benar-benar dilakukan dilokasi yang dimaksud.

⁸Winoro Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987).

⁹Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu bentuk narasi yang utuh. B. Miles dan A. Michael Huberman menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sebagaimana kita ketahui, reduksi data, berlangsung secara terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.¹⁰

Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Sehubungan dengan itu Miles dan Huberman menjelaskan bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi satu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Beraneka penyajian kita temukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari pengukuran

¹⁰Mathew B Miles dan A Michael Huberman,(*Qualitative dan analisis*, Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohan Rohani dengan Judul *analisis data kualitatif*) Buku tentang Metode-Metode Baru, (Cet.I; Jakarta: VI Press. 1992)

bensin, surat kabar, sampai layar komputer. Dengan melihat penyajian-penyajian kita akan dapat memahami apa yang sedang mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang dapat dari penyajian tersebut.¹¹

Dengan demikian, penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deksrptif, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi narasi yang utuh.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu pengambilan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Miles dan Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis yang penting adalah menarik kesimpulan dan pertikasi. Dari pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat, keteraturan, pola-pola penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexi J. Moleong dalam buku “metodologi penelitian kualitatif” bahwa keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitasi) dan kendalan (realibitas) menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri.¹²

¹¹Ibid.17

¹² Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2001).

Pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian kualitatif yang dibutuhkan untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Pengecekan keabsahan data juga dimaksud agar tidak terjadinya keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri penulis sendiri maupun para pembaca, sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang diragukan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Desa Loli Dondo

Sejarah Desa Loli Dondo diawali dengan pemekaran dari Desa Loli Tasiburi pada Tahun 2008 yang statusnya pada saat itu adalah merupakan salahsatu Dusun, dikarenakan memiliki wilayah yang cukup luas serta keinginan sebagian besar warga untuk memisahkan diri dari wilayah Loli Tasiburi maka dilaksanakan pemekaran Induk dari Desa Loli Tasiburi menjadi Desa Loli Dondo dan hasil pemekaran Desa Loli Tasiburi adalah menjadi Desa Definitif Desa Loli Dondo.¹

Desa Loli Dondo merupakan Desa yang secara administratif di Kecamatan Banawa adalah salah satu desa yang memiliki wilayah administratif terluas. Namun demikian, dengan besarnya wilayah yang harus dikembangkan oleh Pemerintahan Desa Loli Dondo maka hal itu dirasa akan cukup membantu dalam meningkatkan potensi-potensi yang terdapat di Desa Loli Dondo untuk pengembangan ke depannya.

Secara geografis Desa Loli Dondo merupakan salah satu Desa di Kecamatan Banawa yang mempunyai luas wilayah mencapai 13,32 Km atau sekitar 1.332 Ha. Sesuai data penduduk perjanuari 2023 jumlah penduduk Desa Loli Dondo sebanyak 1.682 Jiwa dari jumlah 437 KK. Desa Loli Dondo merupakan salah satu Desa dari 5 (Lima) Desa dan 9 (Sembilan) Kelurahan

¹Dokumen RPJM-Desa Loli Dondo 2020-2021

yang ada di Kecamatan Banawa Kabupaten Donggala, Desa Loli Dondo berada pada ketinggian ± 21 dpl (longitud 6,70543 °E dan etitut 106,70543 °E) dan curah hujan ± 200 mm, rata-rata suhu udara 30° - 34° celcius. Bentuk wilayah datar dan berbukit. Desa Loli Dondo terletak di sebelah Selatan Kecamatan Banawa yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama ± 20 menit.

Definisi desa menurut PP No 72/2005 adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Secara tersurat, PP ini mengakui adanya otonomi desa dalam bingkai NKRI.

PP itu juga memberikan kewenangan yang cukup besar bagi kepala desa dalam melaksanakan tugas sebagai kepala pemerintahan desa. Kewenangan-kewenangan bagi kepala desa tersebut. Pertama, Memimpin penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kedua, Mengajukan rancangan Peraturan Desa (Perdes). Ketiga, Menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD. Keempat, Menyusun dan mengajukan rancangan peraturan desa mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) untuk dibahas dan ditetapkan bersama BPD.

Kelima, Membina kehidupan masyarakat desa. Keenam, Membina perekonomian desa. Ketujuh, Mengkoordinasikan pembangunan desa secara partisipatif. Kedelapan, Mewakili desanya di dalam dan di luar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakili sesuai dengan peraturan perundang undangan. Kesembilan, Melaksanakan wewenang lain sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Pengakuan akan otonomi desa juga ada dalam UU No.32/2004. Dalam UU itu dijelaskan tentang definisi desa, yakni suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa, sebagaimana dimaksud dalam penjelasan pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945. Basis pemikiran dalam pengaturan mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat.

Dapat disimpulkan, baik UU No.32/2004 maupun PP No. 72 /2005 itu memang mengamanatkan adanya desentralisasi kekuasaan bagi pemerintahan desa. Selain itu, PP 72/2005 juga melegitimasi peran BPD sebagai lembaga representatif rakyat desa untuk melakukan kontrol terhadap kebijakan pemerintah desa. Tetapi, PP itu tetap memunculkan masalah terkait peran BPD. PP itu masih memosisikan kewenangan BPD di bawah pemerintah desa.

Desa Loli Dondo masuk dalam klafisikasi Desa Tertinggal/Swakarya yang merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agro industri, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah dibidang jasa

usaha perdagangan, pertambangan, peternakan dan perdagangan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor perikanan dan perkebunan serta yang bergerak di bidang Jasa dan bidang lainnya.

Desa Loli Dondo merupakan salah satu dari 5 desa dan 9 Kelurahan yang berada di Kecamatan Banawa. Luas wilayah Desa Loli Dondo secara keseluruhan adalah seluas 1.332 Ha. Desa Loli Dondo berada di ketinggian 21 meter di atas permukaan laut. Desa Loli Dondo Kecamatan Banawa secara topografi merupakan perbukitan. Wilayah Desa Loli Dondo yang beriklim tropik basah memiliki curah hujan sebesar 200-300 mm per tahun. Desa Loli Dondo memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga suhu udara tinggi dan kategori ini cukup untuk dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang pertanian.²

Potensi di bidang pertanian dan perkebunan merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Loli Dondo. Komoditas Mangga, Kapuk, Jambu Mente, kemiri, Kelapa, Kakao, tanaman palawija sangat dominan didukung oleh lahan yang tersedia, iklim yang baik serta kemampuan petani dalam bidang pertanian yang memadai. Iklim di Desa Loli Dondo terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Mei. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Juni sampai Oktober.

² Dokumen RPJM-Desa Loli Dondo 2020-2021

1. Tugas Dan Wewenang Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur kewenangan desa dalam berbagai aspek, termasuk perencanaan pembangunan, pengelolaan keuangan desa, pelayanan masyarakat, dan pelaksanaan program pembangunan.

A. Tugas kepala desa

Menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan, membina kemasyarakatan, memberdayakan masyarakat, dan menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat. Kepala desa juga berwenang mengangkat dan memberhentikan perangkat desa, mengelola keuangan dan aset desa, menetapkan peraturan desa, dan menetapkan APB desa.

B. Tugas perangkat desa

Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi. Perangkat desa juga melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, dan pelayanan umum.

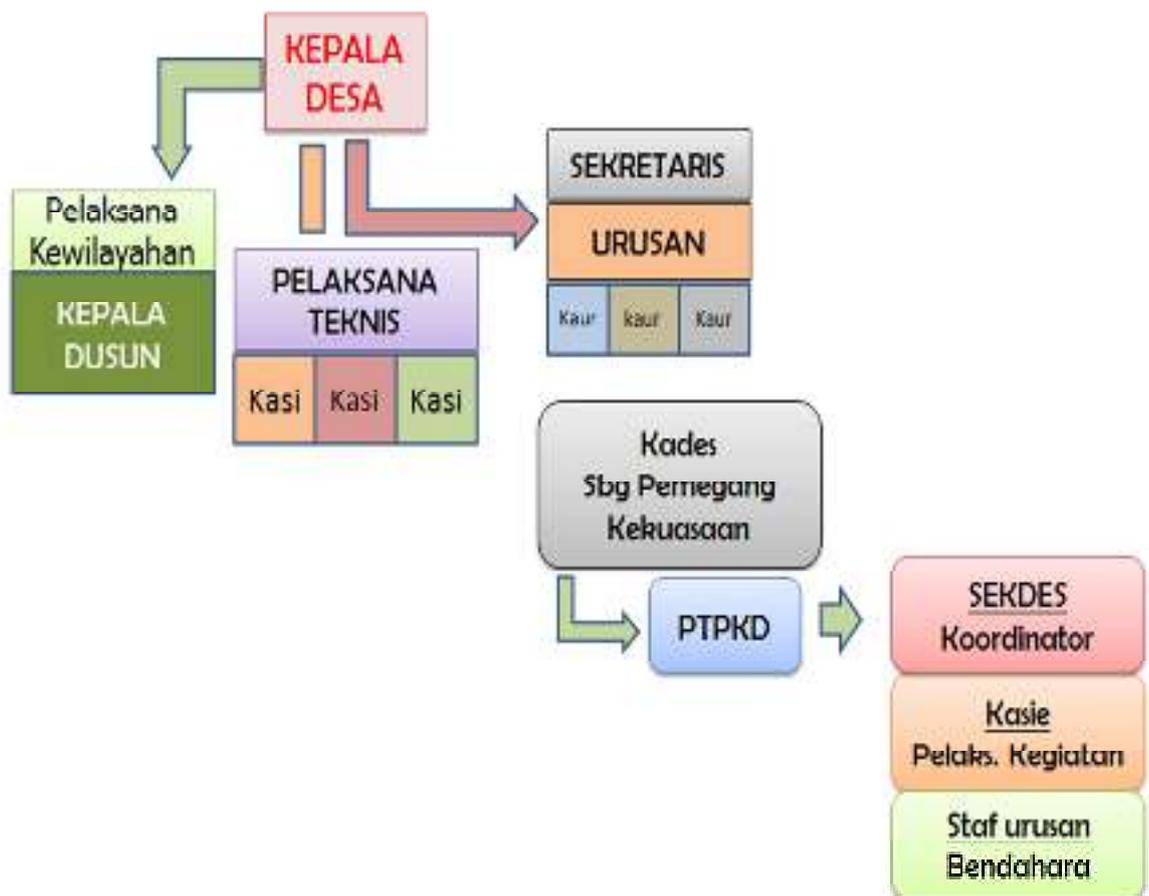
C. Tugas Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, membahas rancangan peraturan desa bersama kepala desa, dan mengawasi pelaksanaan peraturan desa. BPD juga berwenang mengusulkan, mengangkat, dan

memberhentikan kepala desa, membentuk panitia pemilihan kepala desa, dan menyusun tata tertib BPD.³

Desa Loli Dondo menganut sistem kelembagaan pemerintahan Desa dengan pola minimal, selengkapnya sbb :

Bagan Pemerintahan Desa Loli Dondo



³ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa mengatur kewenangan desa dalam berbagai aspek

DAFTAR PERANGKAT DESA
DESA LOLI DONDO
TAHUN 2020-2025

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	RIHAR WIJAYA	Kepala Desa Loli Dondo	
2.	SYUAIB R, SE	Sekretaris Desa	
3.	ENONG, S. Sos	Kepala Urusan Tata Usaha	
4.	WINDA	Kepala Urusan Keuangan	
5.	INDRAWATI	Kepala Urusan Perencanaan	
6.	MARHAN	Kepala Seksi Pemerintahan	
7.	RAHMAT NUR	Kepala Seksi Kesejahteraan	
8.	AKIL AZIZIL,SE	Kepala Seksi Pelayanan	
9.	WITRA	Operator	
10.	HERDIN RONK	Kepala Dusun 1	
11.	AGUNG DARMAWAN	Kepala Dusun 2	
12.	SEIN S.	Kepala Dusun 3	

B. Peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa

Dalam era globalisasi, teknologi informasi (TI) telah memegang peran kunci dalam mendukung berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sektor bisnis, pendidikan, kesehatan, hingga pemerintahan. teknologi informasi adalah kumpulan alat-alat yang membantu pekerjaan manusia dalam menciptakan, menyimpan, memanipulasi, dan berbagi informasi. Ini mencakup perangkat keras, perangkat lunak, serta infrastruktur jaringan.

Peran teknologi informasi dalam pemerintahan khususnya, telah memudahkan proses administrasi, meningkatkan transparansi, serta mendukung akuntabilitas. Dalam konteks pengelolaan dana desa, penerapan teknologi informasi dapat mempermudah proses pencatatan, pelaporan, hingga pemantauan alokasi dana, sehingga potensi kesalahan manual dapat diminimalisir dan integritas data dapat dipertahankan.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan penulis melalui metode wawancara narasumber tentang peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa Oleh Kepala Desa Loli Dondo :

peran teknologi informasi transparansi pengelolaan keuangan desa dikutip dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2010 tentang pelaksanaan undang-undang Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik, Peraturan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Standar Layanan Informasi Publik Desa Dan yang terbaru adalah diatur dalam PERMENDES PDT Nomor 2 Tahun 2024 tentang petunjuk operasional atas fokus penggunaan dana desa tahun 2025. Pada Pasal 21 ayat 1 berbunyi: Publikasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 20 dilakukan melalui sistem informasi desa dan/atau media

publikasi lainnya yang berada di ruang publik serta mudah diakses oleh masyarakat desa.⁴

Peran teknologi informasi yang dicakup menjadi sebuah aplikasi yaitu digides sangat bermanfaat bagi desa, terlebih lagi dapat membantu dalam pengelolaan keuangan ataupun dana desa secara transparansi. Aplikasi digides juga tidak hanya dapat di akses oleh kepala desa ataupun staf-staf yang ada dikantor desa saja tetapi dapat akses oleh masyarakat biasa yang ingin mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa dengan adanya teknologi ini sangat membantu dalam transparansi pengelolaan dana desa yang membuat lebih terarah dan lebih jelas.⁵

Adapun hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada sekretaris desa loli dondo bagaimana perkembangan desa dengan adanya teknologi informasi dalam bentuk aplikasi digides yaitu :

Teknologi informasi adalah sarana bagi masyarakat untuk dapat mengakses segala informasi yang berkaitan dengan desa sedangkan teknologi informasi yang digunakan untuk melakukan transparansi yang ada di desa loli dondo saat ini ada DIGIDES (Digitalisasi Desa) yang bekerja sama dengan kementerian desa dan seluruh desa di Indonesia menggunakan aplikasi tersebut. Perkembangan Desa dengan adanya teknologi informasi (TI) sangat signifikan. Karena dengan adanya teknologi informasi yang digunakan saat ini seluruh masyarakat desa Loli Dondo dapat mengetahui perkembangan desa yang ada saat ini Mulai dari perkembangan jumlah penduduk sampai dengan perkembangan Ekonomi yang ada di desa. dan dengan adanya teknologi informasi dapat memudahkan pelayanan terhadap masyarakat yang ada di desa loli dondo. Adapun perkembangan desa Dengan adanya teknologi informasi (TI) yaitu sebagai berikut: Komunikasi antara pemerintah Desa dengan masyarakat menjadi efektif dan efisien, Pengelolaan data dan informasi yang ada di Desa Loli Dondo menjadi lebih akurat dan mudah di akses oleh setiap masyarakat, Dengan adanya teknologi informasi (TI) dapat memudahkan peningkatan transparansi pengelolaan keuangan dan akuntabilitas, Mempermudah pelayanan publik yang baik supaya menjadi lebih cepat

⁴ undang-undang Nomor 14 tahun 2008 “tentang keterbukaan informasi publik, Peraturan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia”

⁵Wawancara bersama bapak Rihar Wijaya kepala desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 10 Desember, 2024

dan mengefesienkan waktu, Pengembangan ekonomi local melalui promosi produk desa secara online.⁶

Lanjutan dari hasil wawancara bersama bapak sekretaris desa membahas tentang apakah teknologi informasi atau aplikasi digides ini dapat di akses oleh masyarakat, penjelasan bapak yaitu :

aplikasi digides ini dapat dia akses oleh masyarakat hanya untuk melihat bagaimana pengelolaan keuangan yang ada di desa loli dondo secara transparansi, didalam aplikasi digides dituang segala hal mengenai dan desa dan alur pengelolaan dana desa diarahkan kemana saja, adapun cara masyarakat mengaksesnya dapat melalui jaringan internet di kantor desa, aplikasi resmi, situs web resmi desa, fasilitas publik seperti warnet atau pusat informasi data resmi serta media informasi resmi desa.⁷

Dari hasil wawancara bersama Staf Kantor Bagian kepala urusan tata usaha tentang Bagaimana Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa yaitu :

Bahwa teknologi informasi sangat berperan penting demi meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan desa. Dengan menggunakan teknologi informasi, masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi tentang anggaran dana desa, penggunaan dan dan program-program yang sedang berjalan maupun yang telah selesai pada tahun sebelumnya. Dengan teknologi informasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan mengurangi potensi penyelewengan dana desa karena proses pencatatan hingga pelaporan lebih transparan. Teknologi informasi membantu mengoptimalkan layanan public era digital yang semakin berkembang, pemanfaatan teknologi informasi berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi.⁸

⁶ Wawancara bersama bapak Syuaib r, tjuji, S.E sekretaris desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 10 Desember, 2024

⁷ Wawancara bersama bapak Syuaib r, tjuji, S.E sekretaris desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 10 Desember, 2024

⁸ Wawancara bersama ibu Enong kepala urusan tata usaha Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 10 Desember, 2024

Dari hasil wawancara bersama Staf Kantor Bagian kepala urusan perencanaan tentang faktor-faktor apa saja yang menghambat penerepan teknologi informasi dalam hal transparansi pengelolaan keuangan desa yaitu :

ada beberapa faktor yang menghambat penerapan Teknologi Infomasi yang pertaman yaitu:

Merubah kebiasaan untuk beralih dari manual ke Digital menggunakan Teknologi Informasi. Ini menjadi faktor paling sulit untuk di ubah karena sudah berulang dalam waktu yang cukup lama.

Dalam merubah kebiasaan dari pengerjaan manual beralih ke teknologi digitalisasi memang perlu adaptasi yang cukup lama sehingga dapat memperlambat atau memakan waktu yang cukup lama dalam pengerjaan untuk mengisi aplikasi tersebut, terlebih lagi teknologi atau aplikasi yang ada belum cukup lama digunakan bahkan masih dalam masa percobaan sehingga perlu adaptasi yang cukup lama agar tebiasa dalam pengerjaan.

Kapasitas Perangkat Desa yang masih terbatas dalam menggunakan Teknologi Informasi. Sehingga perlu peningkatan pengetahuan Dasar tentang teknologi Informasi. Seperti yang diketahui bahwa desa adalah suatu kesatuan pemukiman masyarakat yang sedikit banyak berbeda dengan kelurahan bahkan kemungkinan sumber daya manusia berbeda dengan masyarakat yang berada dikelurahan maupun dikota, pelayanan didesapun umumnya sangat terbatas dibandingkan dengan kelurahan sehingga ketika diterapkanya TI dalam bentuk aplikasi ini perangkat desa maupun masyarakat yang ada perlu pemahaman yang lebih dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga salah faktor penghambat penerepan teknologi infomasi dalam bentuk apalikasi ini adalah kapasitas perangkat desa masih terbatas bahkan jauh dibandingkan kelurahan araupun dikota, Sehingga sangat perlu peningkatan dasar pengetahuan tentang teknologi informasi.⁹

Dari hasil wawancara bersama Staf Kantor Bagian kepala seksi pemerintahan tentang faktor pendukung Teknologi informasi yaitu :

ada beberapa factor pendukung dalam penerapan teknologi informasi didesa loli dondo seperti sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang memadai, seperti proyektor dan konektivitas internet, sangat penting untuk mendukung pemanfaatan teknologi informasi, salah satu pendukung penerapan TI adalah sarana dan prasaran yang memadai seperti jaringan sehingga dalam pengerjaan atau pengelolaan pemanfaatan teknologi

⁹ Wawancara bersama ibu indrawati kepala bagian urusan perencanaan desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 11 Desember, 2024

infomasi dapat berjalan lancar. Faktor sosial: Faktor sosial yang berpengaruh terhadap pemanfaatan teknologi informasi meliputi: Banyaknya rekan kerja yang menggunakan teknologi informasi atau atasan yang membantu atau mendorong dalam memanfaatkan teknologi informasi, dukungan satu sama lain sangatlah penting dalam mengerjakan sesuatu bukan hanya dalam penerapan teknologi infomasi tetapi dalam hal apapun di suatu instansi atau dalam sebuah kantor. Dukungan instansi/kantor: kantor yang sangat membantu dalam pendukung teknologi informasi yaitu memenuhi kebutuhan dalam penerapan tersebut dengan Seperti sarana dan prasarana faktor sosial dan lainnya untuk lebih lebih menefektifkan penerapan teknologi infomasi.¹⁰

Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala bagian keuangan desa loli dondo tentang apakah dengan adanya teknologi informasi berbentuk aplikasi digital desa mempermudah pengelolaan keuangan didesa, seperti berikut:

Digides adalah aplikasi digital untuk pengelolaan keuangan desa yang dikembangkan oleh kementerian desa, pembangunan daerah tertinggal. Fungsi utama dari aplikasi digides ini adalah meningkatkan tranparansi keuangan desa dan mempermudah akuntabilitas keuangan desa karena aplikasi ini dapat di akses oleh setiap masyarakat yang ada di desa loli dondo. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan masyarakat unutk memantau pngelolaan keuangan dan pemantauan anggaran yang ada di desa. aplikasi digides ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengelolaan anggaran karena aplikasi ini dapat di pantau langsung oleh kementerian desa. Dengan adanya aplikasi digides ini masyarakat desa loli dondo dapat memantau langsung pelaporan keuangan yang ada di desa Loli dondo. Tujuan daripada penggunaan aplikasi digides ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa. Dengan aplikasi ini pula dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang ada di desa loli dondo, seingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengetahui pengelolaan keuangan yang ada di desa loli dondo. Dengan adanya transparansi tersebut di atas dapat memperbaiki hubungan antara masyarakat dan pemerintah desa.¹¹

¹⁰Wawancara bersama bapak marhan kepala seksi pemerintahan desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 11 Desember, 2024

¹¹Wawancara bersama ibu winda kepala urusan keuangan desa Loli Dondo, Loli dondo Donggala, 11 Desember, 2024

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber yang berada dalam naungan kantor desa loli dondo adalah bahwa Teknologi informasi sangat berperan penting bagi desa, dengan adanya teknologi informasi yang berbentuk aplikasi digides dapat memudahkan dalam pengelolaan keuangan desa dan juga sangat bermanfaat bagi perangkat desa serta masyarakat.

Selain itu teknologi informasi ini dapat di akses oleh masyarakat desa loli dondo yang ingin tau bagaiman cara desa mengelola keuangan secara jelas tanpa harus bertanya lagi kekantor desa, hanya dengan menggunakan internet masyarakat desa loli dondo sudah bias mengakses aplikasi tersebut namun dengan situs resmi yang dimiliki oleh desa.

Teknologi ini juga sangat mempermudah pengerjaan perangkat desa yang biasanya secara manual dalam melakukan pengelolaan keuangan desa, namun teknologi informasi ini perlu dikembangkan lebih efektif lagi, secara tidak langsung desa sangat berbeda dengan kelurahan sementara teknologi informasi ini belum sepenuhnya diterapkan didesa desa lain jadi sangat perlu pemahaman dasar yang lebih efektif lagi secara langsung.

Selain mengelola keuangan desa aplikasi digides juga dapat menyediakan sistem adminitrasi lainnya seperti membuat surat-menyurat secara online, sehingga lebih ringkas dalam pengerjaannya, masyarakat juga dapat mengajukan pembuatan surat melalui aplikasi ini .

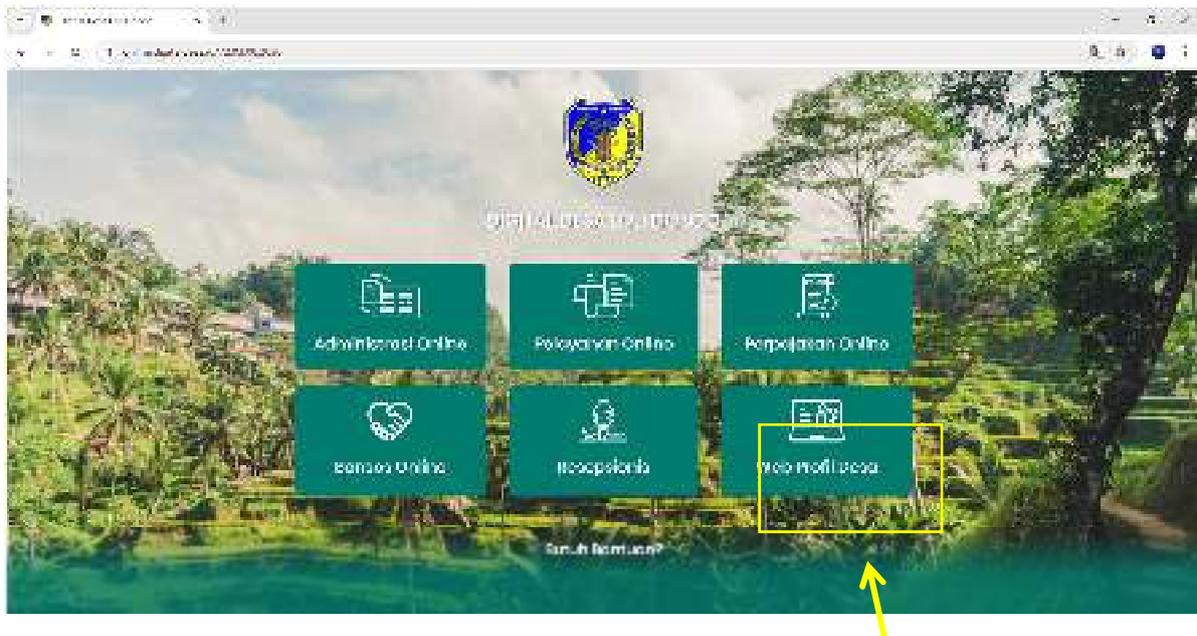
Teknologi informasi (TI) dapat membantu fungsi manajemen pengorganisasian karena dapat:Meningkatkan efisiensi dan produktivitas TI

dapat membantu pegawai melakukan tugas lebih cepat, mudah, dan baik. Meningkatkan kolaborasi TI dapat memudahkan kolaborasi antar unit. Meningkatkan pelayanan pelanggan TI dapat membantu kantor desa menangani pertanyaan, keluhan, dan saran dari stakeholder secara cepat dan efektif. Meningkatkan pengambilan keputusan TI dapat membantu perangkat desa mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis data. Memudahkan pengelolaan dan pengurusan surat TI dapat memudahkan mengakses data, pencarian atau temu balik surat, dan pendistribusian serta pembuatan lembar disposisi kepada pimpinan. Membantu mengelola peralatan dan memantau sumber daya TI dapat membantu mengelola peralatan dan memantau sumber daya yang dimiliki desa.

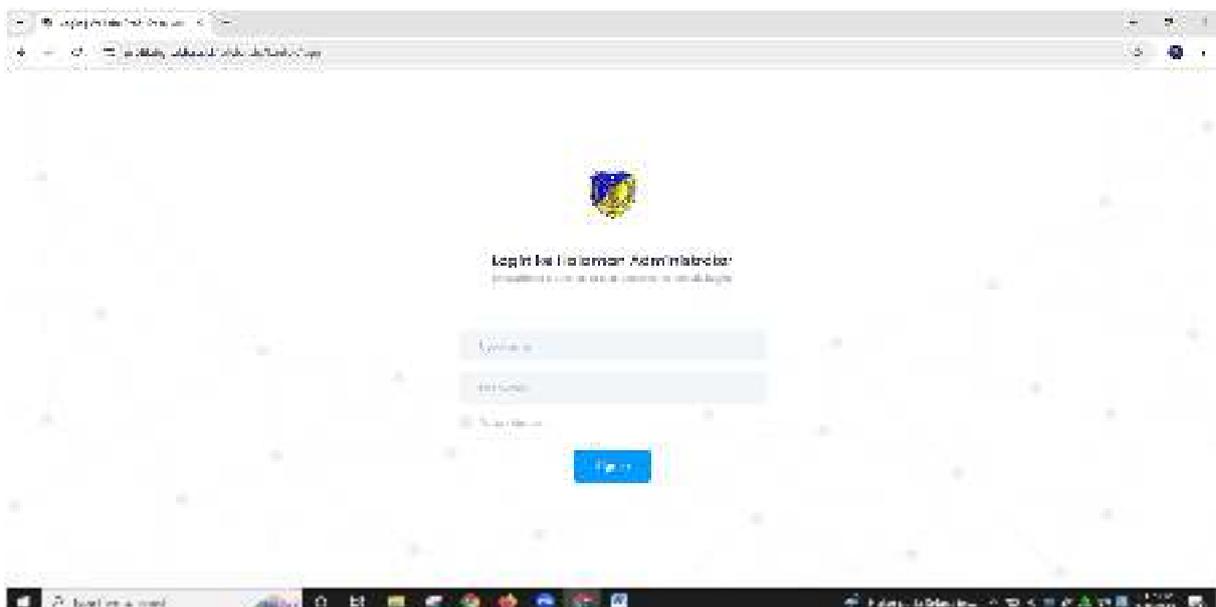
teknologi informasi dapat diartikan sebagai suatu istilah yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai segala bentuk teknologi yaitu peralatan ataupun teknik yang dapat membantu bentuk teknologi yaitu peralatan ataupun teknik yang dapat membantu menghasilkan. Memanipulasi, menyimpan, menyampaikan dan/atau menyebarkan informasi, Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang di gunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu yang di gunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Cara Membuat Publikasi Anggaran APBDesa menggunakan DIGIDES Desa Loli Dondo Kec. Banawa Kab. Donggala

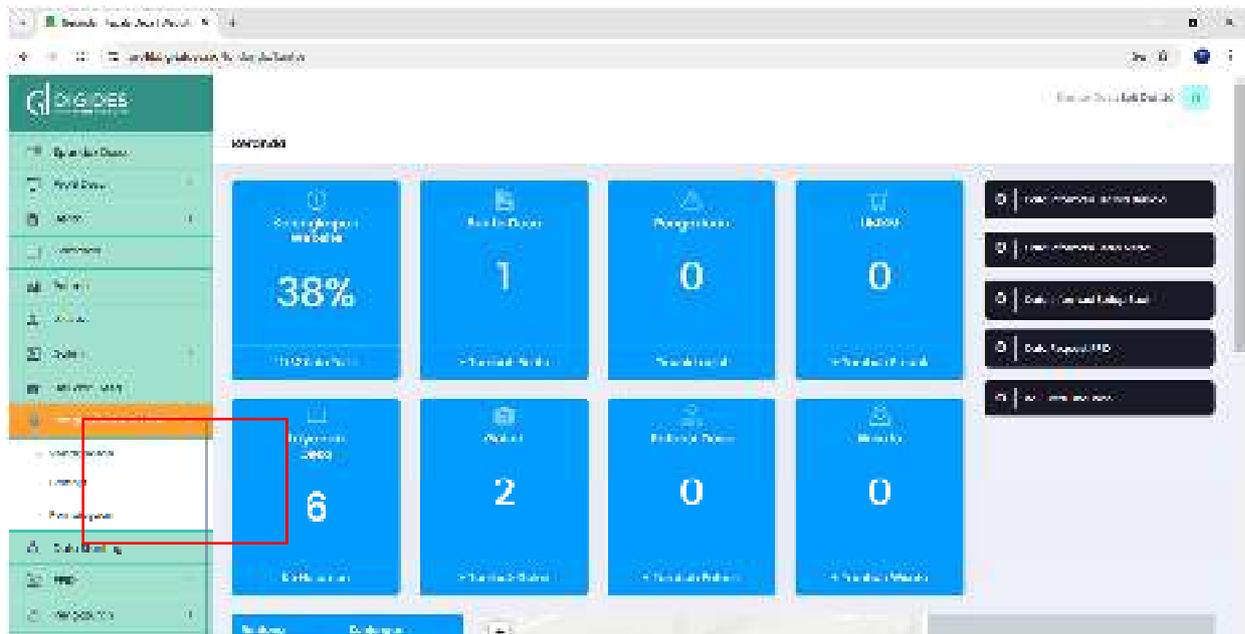
1. Akses Link Berikut ini : <https://online.digitaldesa.id/72.03.08.2030>,
Kemudian Pilih/Klik pada Menu/Fitur Web Profil Desa.



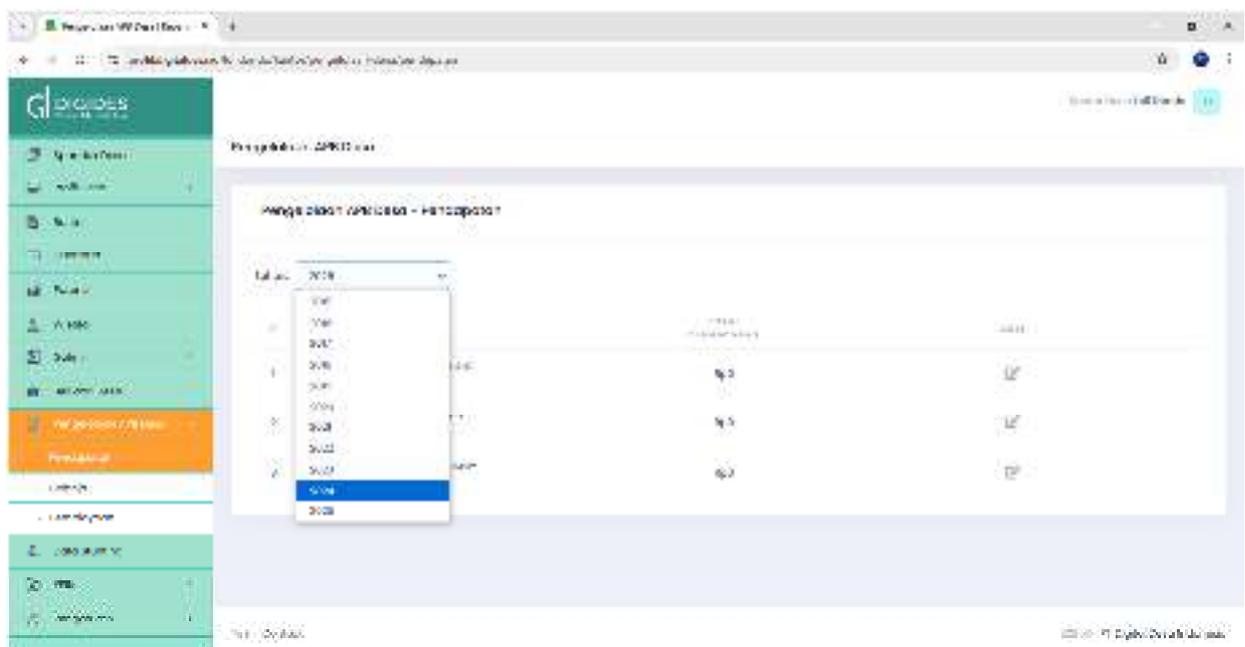
2. Masukkan Username dan Password



3. Pilih menu Pengelolaan APB Desa

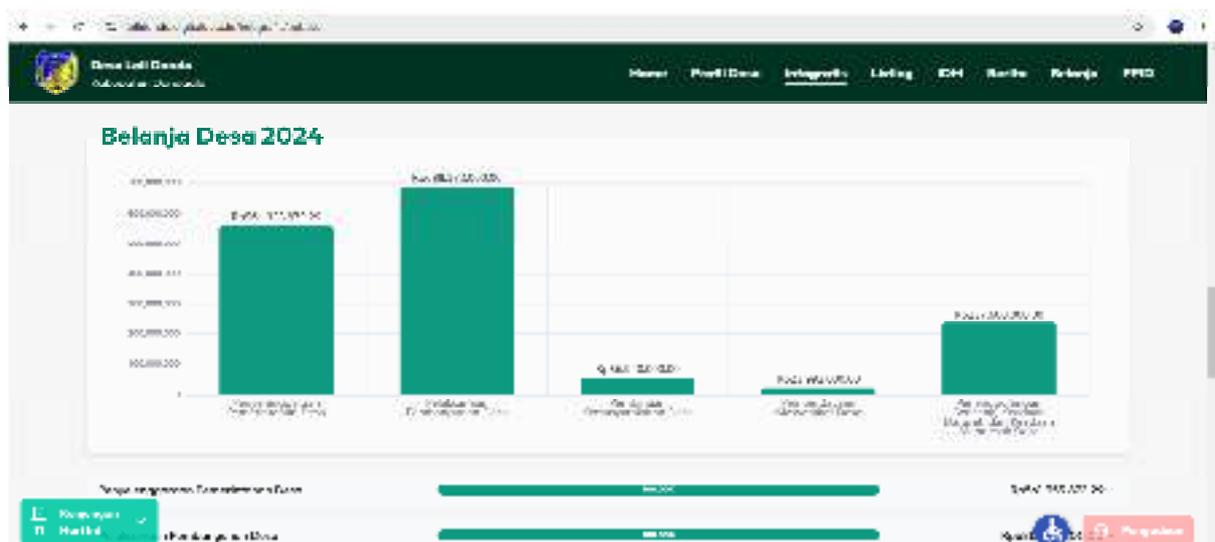
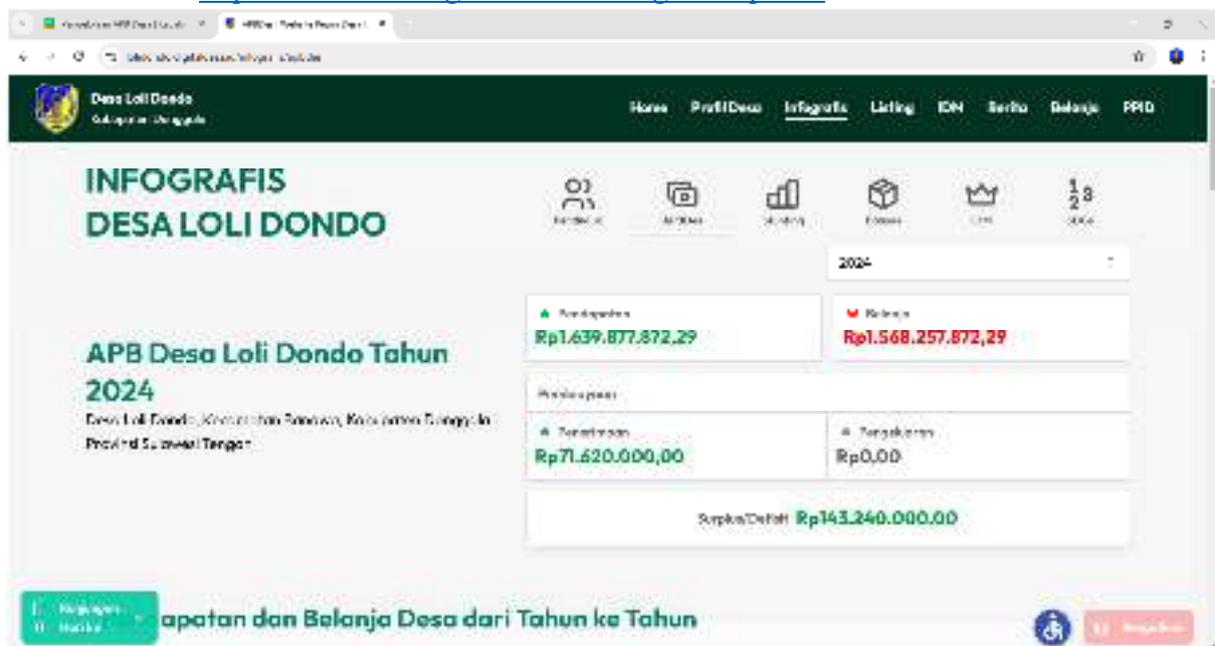


4. Input Jumlah Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Desa, Sesuai Dokumen APBDesa dari Tahun Ke Tahun.



5. Hasil Penginputan Tersebut dapat diakses semua masyarakat umum melalui link berikut ini :

<https://lolidondo.digitaldesa.id/infografis/apbdes>



Dokumentasi Masyarakat Desa Loli Dondo saat mengakses digital desa.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Peran Teknologi Informasi Dalam Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa di desa lloli dondo kec. banawa, kabupaten Donggala. Penulis menyimpulkan bahwa peran teknologi informasi sangat penting bagi desa dan masyarakat.

Selain mengelola keuangan desa aplikasi digides juga dapat menyediakan sistem adminitrasi lainnya seperti membuat surat-menyurat secara online, sehingga lebih ringkas dalam pengerjaannya, masyarakat juga dapat mengajukan pembuatan surat melalui aplikasi ini .

Teknologi informasi (TI) dapat membantu fungsi manajemen pengorganisasian karena dapat Meningkatkan efisiensi dan produktivitas TI dapat membantu pegawai melakukan tugas lebih cepat, mudah, dan baik. Meningkatkan kolaborasi TI dapat memudahkan kolaborasi antar unit. Meningkatkan pelayanan pelanggan TI dapat membantu kantor desa menangani pertanyaan, keluhan, dan saran dari stakeholder secara cepat dan efektif. Meningkatkan pengambilan keputusan TI dapat membantu perangkat desa mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis data. Memudahkan pengelolaan dan pengurusan surat TI dapat memudahkan mengakses data, pencarian atau temu balik surat, dan pendistribusian serta pembuatan lembar disposisi kepada pimpinan. Membantu

mengelola peralatan dan memantau sumber daya TI dapat membantu mengelola peralatan dan memantau sumber daya yang dimiliki desa.

Desa Digital membawa harapan besar bagi pembangunan pedesaan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Namun, tanpa penyelesaian terhadap berbagai tantangan struktural, kultural, dan regulasi, digitalisasi desa akan sulit untuk mencapai potensinya secara maksimal. Pemerintah, perangkat desa, dan masyarakat harus bekerja sama secara erat untuk mewujudkan Desa Digital yang tidak hanya modern, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan lokal dan memberdayakan masyarakat desa secara menyeluruh.

Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan desa untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik. Dengan sistem administrasi berbasis digital, masyarakat dapat mengurus berbagai keperluan administratif seperti pembuatan KTP atau izin usaha secara *online*. Penggunaan teknologi ini mengurangi birokrasi yang berbelit-belit dan meningkatkan transparansi dalam tata kelola desa. Desa Dlingo di Kabupaten Bantul misalnya, merupakan salah satu desa yang telah berhasil mengaktifkan Sistem Informasi Desa (SID) untuk melayani administrasi dan publikasi secara lebih efektif.

B. Saran

Adapun Saran yang diberikan peneliti yaitu :

Teknologi informasi berbasis Aplikasi memang sangat mempermudah pengerjaan dalam hal apapun, namun keamanan data juga perlu diperhatikan terlebih lagi banyak yang dapat menyalah gunakan data. Penyalahgunaan teknologi informasi merupakan masalah yang semakin mengkhawatirkan di era digital ini. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif yang dapat ditimbulkan, seperti penyebaran informasi palsu, pelanggaran privasi, dan kejahatan siber. Sebagai langkah preventif, penting untuk mengedukasi pengguna teknologi

mengenai etika digital, menjaga keamanan data pribadi, serta memahami hak dan kewajiban dalam menggunakan platform online. Selain itu, pengawasan yang lebih ketat dan penerapan regulasi yang jelas oleh pemerintah serta pihak terkait juga sangat diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan teknologi. Dalam konteks ini, baik individu, organisasi, maupun negara perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem digital yang aman, sehat, dan bertanggung jawab, sehingga teknologi informasi bisa dimanfaatkan secara optimal tanpa menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Di era digital yang terus berkembang pesat seperti saat ini, pemanfaatan teknologi informasi (TI) bukan hanya menjadi pilihan, melainkan kebutuhan yang mendasar untuk menunjang kemajuan berbagai sektor. Untuk itu, sangat penting bagi setiap individu dan organisasi untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka terkait TI. Implementasi sistem informasi yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mempermudah akses informasi secara real-time. Namun, penggunaan teknologi juga harus disertai dengan kesadaran akan potensi risiko, seperti ancaman siber, yang semakin kompleks. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan penguatan infrastruktur keamanan data menjadi hal yang krusial. Dengan mengintegrasikan teknologi informasi secara bijak dan strategis, kita tidak hanya dapat meningkatkan daya saing, tetapi juga menciptakan inovasi yang dapat membawa dampak positif bagi perkembangan sosial dan ekonomi di masa depan.

Salah satu saran yang sangat penting bagi perangkat desa adalah mencari tau atau observasi bagaimana kepuasan masyarakat dengan adanya aplikasi digital desa, sehingga mengetahui seberapa penting aplikasi ini bagi masyarakat dan

bertanya kendala kendala apa saja yang dihadapi masyarakat pada saat mengakses
digita informasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Cet.I; Jakarta: VI Press. 1992, Buku tentang Metode-Metode Baru

¹Ibid, H.17

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 201, hlm 100. *Buku Pintar Dana Desa
Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*

diterjemahkan oleh Tjetjep Rohan Rohani dengan Judul *analisis data kualitatif
Dokumen RPJM-Desa Loli Dondo 2020-2021*

Enong, kepala urusan tata usaha Loli Dondo, 10 desember 2024

elisabet yunaeti anggraeni dan rita Irviani “*Pengantar Sistem Informasi*” H. 5

Elsi Oktavia Judul “*Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa di
nagari kudu gantiang kecamatan koto timur kabupaten padang pariaman*”

Fauzia dan hedwig “*Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Otonomi Desa
Dalam Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa Di
Desa Kauneran Satu Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa*”, *Jurnal
Riset Akuntansi Going Concern*, Vol. 13, No. 4, 2018, hlm 76.

Hari Sabarno

Kristianten

Indrawati, kepala bagian urusan perencanaan desa Loli Dondo, 11 desember 2024

Irma Damayanti Dengan Judul “*Penggunaan Dana desa didesa sedang kecamatan suak
tapeh kabupaten banyuasin*”

Marhan kepala, seksi pemerintahan desa Loli Dondo, 11 desember 2024

Moleong Lexi J, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosda karya,
2001), h.171

¹Ibid.,H.121

¹Ibid,H.112

Miftahuddin, “*Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap
Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus: Desa Panggungharjo Kecamatan
Sewon Kabupaten Bantul)*”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia, 2018)

- Mohammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988),h. 234
- Mathew B Miles dan A Michael Huberman, *Qualitative dan analisis*,
- Nur Istiqamah Dengan judul “*peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemberdayaan masyarakat pada dinas social Sulawesi selatan 2024*”
- Nur Ariyanto, Modul Kkn Desa Membangun Kerjsa Sama Desa. (Jakarta : Kementerian Desa, 2019), hlm.4
- Ridwan dan Inge “*analisis pengelolaan keuangan desa di desa kuta kerangan kecamatan simpang kanan kabupaten aceh singkil berdasarkan permendagri nomor 20 tahun 2018*”
- Republik indonesia, *undang-undang dasar negara kesatuan tahun 1945 pasal 18*
- Republik indonesia *Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pasal 1 Angka 1.*
- Rihar Wijaya, kepala desa Loli Dondo, 10 Desember, 2024
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktek* (Ed, 11. cet. IX;Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 201
- Syuaib r, tjuji, S.E, sekretaris desa Loli Dondo, 10 Desember, 2024
- Winda, kepala urusan keuangan desa Loli Dondo
- Winoro Surakhmad, Dasar dan Teknik Research, *Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1987).H.15
- Zidni Ilma Nafia Dengan judul “*transparasi pengelolaan dana desa di desa kampung baru kecamatan mesujir makmur kabupaten ogan komering ilir provinsi sumatrea selatan*”
- Zainal Arifin, penelitian pendidikan dan paradigma baru, cet II (Bandung:rosdakarya,2012),h.191

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Daftar Informan (Wawancara)
6. Surat Pengajuan Judul Skripsi
7. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
8. Surat Penunjukan Tim Penguji
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Lembaran Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

DAFTAR INFORMAN

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	RIHAR WIJAYA	KEPALA DESA	
2.	SYUAIB R, TJUJI, S.E	SEKERTARIS DESA	
3.	ENONG, S.Sos	KAPALA URUSAN TATA USAHA	
4.	WINDA	BENDAHARA DESA	
5.	MARHAN	KEPALA SEKSI BAGIAN PEMERITAHAN	
6.	INDRAWATI	KEPALA BAGIAN PERENCANAAN	

Palu, 16 Desember 2024

An. Kepala Desa

RIHAR WIJAYA

DOKUMENTASI

Wawancara Bersama Bapak Rihar Wijaya, Kepala Desa Loli Dondo



Wawancara Bersama Bapak Syuaib, Sekertaris Desa Loli Dondo



Wawancara Bersama Ibu Enong, kepala Seksi Tata Usaha Desa Loli Dondo



Wawancara Bersama Ibu Winda, Bendaraha Dasa Loli Dondo



Wawancara Bersama Ibu Indrawati, Kepala Seksi Perencanaan Desa Loli Dondo



Wawancara Bersama Bapak Marhan, Kepala Seksi Pemerintahan Desa Loli dondo



PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis kantor desa loli dondo terletak
 - a. Sebelah utara kelurahan kabonga besar
 - b. Sebelah selatan desa loli tasiburi
 - c. Sebelah barat desa lampo kec banawa tengah
 - d. Sebelah timur laut teluk palu
2. Sarana dan prasarana yang ada di kantor desa loli dondo
 - a. Memiliki beberapa Pengkat Komputer
 - b. Memiliki berarpa kursi dan meja kantor
3. Jumlah pegawai yang dikantor
 - a. Jumlah keseluruhan kariawan 8 orang
 - b. Jumlah laki-laki 3 orang
 - c. Jumlah perempuan 3 orang
 - d. Jumlah pegawai staf 3 orang
 - e. Jumlah kepala desa 1 orang
 - f. Jumlah Sekertaris desa 1 orang

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Desa

1. Bagaimana sejarah terbentuknya desa loli dondo ?
2. Apa visi dan misi desa loli dondo ?
3. Bagaimana Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa ?

B. Sekertaris Desa Loli Dondo

1. Bagaimana Perkembangan Desa dengan adanya TI ?
2. Apakah Teknnologi informasi ini dapat di akses oleh masyarakat ?
3. Dengan adanya Aplikasi Digidides ini mempermudah Pengelolaan keuangan yang ada di desa ?

C. Staf Kantor Desa Loli Dondo

1. Bagaimana Peran teknologi informasi dalam transparansi pengelolaan keuangan desa ?
2. Faktor-Faktor apa saja yang menghambat penerepan teknologi informasi dalam hal transparansi pengelolaan keuangan desa ?
3. Factor-faktor pendukung TI ?

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Algifari

Tempat/tanggal lahir : Donggala 21 November 1999

Alamat : Loli Dondo

Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Nim : 18.3.12.0019

Jenjang Sekolah

Sekolah Dasar : SDN Inpres Desa Loli Dondo
Masuk sejak 2006-2012

Sekolah Menengah Pertama : SMPN 3 Banawa
Masuk sejak 2012-2013

Sekolah Menengah Kejuruan : SMKN 1 Banawa
Masuk sejak 2015-2018

Universitas>Nama Kampus : Universitas Islam Negeri Datokarama(UIN)Palu
Masuk sejak 2018-2025

Nama Orang Tua/Pekerjaan : Nama Ayah Arsyad / Pekerjaan Nelayan
: Nama Ibu Rosita / Pekerjaan URT